

**PENGALAMAN KESEMBUHAN PASIEN DENGAN RIWAYAT
PENYAKIT COVID-19 SAAT MENJALANI PERAWATAN**



SKRIPSI

Oleh:

**RECI SEVILA
NIM: 04021381722042**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (AGUSTUS, 2021)**

**PENGALAMAN KESEMBUHAN PASIEN DENGAN RIWAYAT
PENYAKIT COVID-19 SAAT MENJALANI PERAWATAN**



Skripsi

**Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh:

RECI SEVILA

NIM: 04021381722042

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (AGUSTUS, 2021)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Recy Sevila

NIM : 04021381722042

dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Agustus 2021



(Recy Sevila)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : RECI SEVILA
NIM : 04021381722042
JUDUL : PENGALAMAN KESEMBUHAN PASIEN DENGAN
RIWAYAT PENYAKIT COVID-19 SAAT MENJALANI
PERAWATAN**

PEMBIMBING I

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001


(.....)

PEMBIMBING II

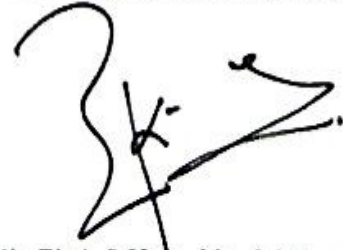
Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 1671060707880004


(.....)

Mengetahui ,


Ketua Bagian Keperawatan

Hikriyati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RECI SEVILA
NIM : 04021381722042
JUDUL : PENGALAMAN KESEMBUHAN PASIEN DENGAN
RIWAYAT PENYAKIT COVID-19 SAAT MENJALANI
PERAWATAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 agustus 2021 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Agustus 2021

PEMBIMBING I

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001

()

PEMBIMBING II

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 1671060707880004

()

PENGUJI I

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003

()

PENGUJI II

Khairul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198710172019031010

()

Mengetahui ,



Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Agustus 2021
Reci Sevila**

**Pengalaman Kesembuhan Pasien dengan Riwayat Penyakit Covid-19 saat
Menjalani Perawatan
xvii + 56 halaman + 3 tabel + 1 skema + 2 gambar + 14 lampiran**

ABSTRAK

Coronavirus Disease-19 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis baru *coronavirus*. Pada sebagian pasien yang terpapar Covid-19 tidak menimbulkan gejala dapat menjalani perawatan mandiri di rumah, namun pada sebagian besar pasien yang mengeluhkan gejala memerlukan perawatan di Rumah Sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman kesembuhan pasien dengan riwayat penyakit covid-19 saat menjalani perawatan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam pada 4 informan kunci dan 2 informan non kunci. Metode Colaizzi digunakan dalam analisis data penelitian ini. Hasil penelitian ini didapatkan 3 tema yaitu persepsi mengenai penyakit Covid-19 dengan subtema meliputi pengertian penyakit Covid-19, penyebab dari penyakit Covid-19, tanda dan gejala penyakit Covid-19, orang yang berisiko dan mudah terpapar penyakit Covid-19, pemeriksaan Covid-19, stigma yang dirasakan pasien Covid-19; aktivitas saat menjalani perawatan didapatkan 1 subtema yaitu melakukan pola hidup sehat; alasan dan harapan pasien terhadap perawatan Covid-19 didapatkan 2 subtema yaitu alasan menjalani perawatan dan harapan pasien terhadap perawatan Covid-19. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan atau peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perawatan yang tepat untuk pasien Covid-19 yang menjalani perawatan di rumah dan di Rumah Sakit.

Kata kunci: Pengalaman, Perawatan Covid-19, Pasien Sembuh Covid-19

Referensi: 72 (1971-2020)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY Of MEDICINE
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

Thesis, August 2021

Reci Sevila

Overview: Healing Experiences Of Patients with History Of Covid-19 Disease while Undergoing Treatment

xvii + 56 pages + 3 table + 1 schematic + 2 picture + 14 appendices

ABSTRACT

Coronavirus Disease-19 (Covid-19) is an infectious disease caused by a new type of coronavirus. Some patients who are exposed to Covid-19 do not show any symptoms. These type of patient can undergo independent treatment at home, but most patients who complain of symptoms require treatment at the hospital. The objective of this study is to explore in-depth the experience of healing patients with a history of Covid-19 disease while undergoing treatment. This study uses a qualitative research design with a phenomenological approach. The data were collected by means of in-depth interviews with 4 key informants and 2 non-key informants. The Colaizzi method was used in the data analysis of this study. This study obtained 3 themes, namely the perceptions of the Covid-19 disease with sub-themes including the understanding of the Covid-19 disease, the causes of the Covid-19 disease, the signs and symptoms of the Covid-19 disease, people who are at risk and easily exposed to the Covid-19 disease, the Covid-19 examination, the stigma felt by Covid-19 patients; the activity while undergoing treatment result in 1 sub-themes, namely leading a health lifestyle; the patient's reasons and expectations for Covid-19 treatment resulted in 2 sub-themes, namely the reasons for undergoing treatment and the patient's expectations for Covid-19 treatment. The results of this study are expected to be taken into consideration by the health workers or further researchers to conduct further research on appropriate treatment for Covid-19 patients undergoing treatment at home and in hospitals.

Keywords: Experience, Covid-19 Treatment, Covid-19 Recovered Patient

References: 72 (1971-2020)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya serta bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengalaman Kesembuhan Pasien Dengan Riwayat Penyakit Covid-19 Saat Menjalani Perawatan”.

Dalam penyusunan Skripsi Penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara tidak tertulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen pembimbing I dan bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati dalam memberikan bimbingan, pengarahan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen penguji I dan bapak Khoirul Latifin, S.kep., Ns., M.Kep, selaku dosen penguji II yang telah membantu memberikan saran dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, ibu Ns. Jum Natosba, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu membantu memberikan arahan selama perkuliahan, serta para staff dan tata usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam proses administrasi selama masa kuliah.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak untuk orang tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan spiritual dan materi, mamas atok, mbak dena, ayuk milda, kak acan

dan keponakan yang telah memberikan dukungan, keluarga PSIK angkatan 2017 yang telah bersama dari awal perkuliahan, terkhusus rakyat ensefalon (reg B 2017) yang bersama berjuang untuk mencapai gelar S.Kep, elita, izzah, adhawiyah, sherli, hefi, tara, meilan, diani, agnes, gita, karin, dewi rumagesan, dewi monica, karin, nadia, amel yang menjadi teman berbagi cerita selama perkuliahan, teman SD, SMP, SMA yang selalu mendorong agar lulus tepat waktu, teman dari SMP yaitu fandhi fatria yang telah memberikan dukungan selama menjadi siswa dan mahasiswa.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada para staf dari dinas kesehatan provinsi sumatera selatan dan badan kesatuan bangsa dan politik provinsi sumatera selatan yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.

Penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan rahmat-Nya untuk kita semua dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya rabbal alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya serta bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengalaman Kesembuhan Pasien dengan Riwayat Penyakit Covid-19 saat Menjalani Perawatan”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun Skripsi Penelitian ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan hati terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna memperbaiki di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan Skripsi Penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara tidak tertulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Bagian Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan, serta memotivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan, serta memotivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku penguji I yang telah bersedia memberikan arahan dan saran-saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Khoirul Latifin S.kep., Ns., M.Kep, selaku penguji II yang telah bersedia memberikan saran-saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada para staff di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yang telah mengizinkan penulis untuk dapat melakukan penelitian.
7. Para staff dan tata usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam administrasi untuk berjalannya penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT melimpahkan karunia serta rahmat-Nya untuk kita semua dan semoga Skripsi Penelitian ini berguna bagi kita semua.
Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Indralaya, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
SURATPERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SKEMA.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Pengalaman.....	8
B. Covid-19.....	9
1. Definisi.....	9
3. Etiologi.....	11
4. Patogenesis dan Patofisiologi.....	13
5. Penularan Virus.....	15
6. Manifestasi Klinis.....	16
7. Pemeriksaan COVID-19.....	16
C. Perawatan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Kerangka Konsep.....	21
B. Definisi Istilah.....	22

C. Desain Penelitian	23
D. Informan Penelitian	23
E. Tempat dan Waktu Penelitian	24
F. Etika Penelitian.....	25
G. Alat Pengumpulan Data.....	26
H. Prosedur Pengumpulan Data	27
I. Teknik Pengumpulan Data.....	29
J. Teknik Analisis Data	31
K. Keabsahan Data.....	32
L. Uji Alat Pengumpulan Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Karakteristik Informan	36
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan	50
D. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	1
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	99

DAFTAR TABEL

Table 1. Karakteristik Informan Kunci	37
Table 2. Karakteristik Informan Non Kunci (KP)	37
Table 3. Karakteristik Informan Non Kunci (PC)	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Covid-19	12
Gambar 2. Mikroskopis SARS-CoV-2.....	13

DAFTAR SKEMA

Skema 1. Kerangka Konsep Penelitian.....	21
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Sertifikat Etik
2. Lembar Pedoman Wawancara
3. Data Demografi Partisipan
4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
5. Lembar Permohonan Menjadi Responden
6. Karakteristik Partisipan
7. Transkrip Wawancara
8. Matriks Wawancara
9. Lembar Konsultasi Pembimbing
10. Surat Studi Pendahuluan
11. Surat Izin Penelitian
12. Rincian Anggaran Penelitian
13. Hasil Uji Plagiarisme
14. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2020), *coronavirus* adalah sekelompok virus yang menjadi penyebab adanya penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis dari virus corona diketahui mengakibatkan infeksi pada saluran pernapasan manusia, mulai dari batuk dan pilek hingga infeksi saluran pernapasan yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus corona jenis baru yang ditemukan mengakibatkan penyakit yang menjadi pandemi yang disebut Covid-19. Covid-19 adalah penyakit yang menular disebabkan karena adanya virus jenis baru yaitu Coronavirus.

Saat ini, penyebaran Covid-19 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif, WHO (2019), menjelaskan bahwa, orang yang sehat dapat tertular virus Covid-19 dari orang lain yang terkonfirmasi virus ini. Covid-19 tersebut menyebar dari manusia ke manusia lain terutama melalui droplet (udara) dari hidung ataupun mulut saat orang yang terinfeksi Covid-19 tersebut batuk, bersin, atau berbicara. Pada kondisi tersebut, percikan tersebut relatif berat, menular, menyebar dengan jarak yang dekat, dan cepat jatuh ke permukaan tanah. Jika orang menghirup tetesan dari orang yang terinfeksi, mereka mungkin terinfeksi Covid-19.

Seseorang yang terinfeksi virus corona akan mengeluhkan beberapa gejala. Gejala Covid-19 yang paling umum dialami seseorang yaitu seperti demam, batuk kering, dan merasa lelah. Gejala kurang umum lainnya yang

mungkin dialami beberapa pasien termasuk nyeri, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan rasa atau bau, ruam kulit atau perubahan warna pada jari tangan dan atau kaki. Namun, sebagian orang yang terinfeksi juga tidak menunjukkan gejala atau orang tanpa gejala (WHO, 2020).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI, 2020) tentang *infeksi emerging*, pada tanggal 13 April 2021 kasus terkonfirmasi Covid-19 berjumlah 1.577.526, kasus pasien sembuh (negatif) berjumlah 9.104.462 dan kasus pasien meninggal berjumlah 42.782. Provinsi yang menduduki tingkat pertama yaitu DKI Jakarta dengan jumlah kasus positif yaitu 394.118 kasus, kasus pasien sembuh 381.406, dan kasus pasien meninggal 6.437. Sumatera Selatan berada di posisi ke 14 dengan jumlah kasus positif 18.626, lalu jumlah pasien sembuh berjumlah 16.583, dan kasus pasien meninggal berjumlah 887.

Dari data tersebut, untuk menurunkan angka kasus positif dan kasus pasien meninggal maka dibutuhkan beberapa elemen terutama pelayanan kesehatan. Mengingat pandemi merupakan peristiwa yang mengganggu kehidupan manusia melalui kesehatan, maka pelayanan kesehatan menjadi faktor penting dalam menghadapi pandemi Covid-19. Oleh karena itu, dukungan pelayanan kesehatan yang baik dapat mengatasi akibat serius dari pandemi terutama dari segi kesehatan masyarakat.

Tempat tempat pemberian pelayanan kesehatan garis depan perlu memperluas kapasitas skrining dan isolasi Covid-19 serta triase untuk semua pasien, termasuk mengatur ulang tempat dan mengumpulkan cadangan Alat Pelindung Diri (APD) serta produk kebersihan tangan dan disinfektan untuk dekontaminasi lingkungan (WHO, 2020).

Peran layanan kesehatan yang diterapkan saat ini salah satunya yaitu penanganan kuratif dengan memberikan perawatan pasien Covid-19. Perawatan adalah kemampuan dalam memenuhi kebutuhan tubuhnya guna mengembalikan kesehatannya. Perawatan yang diterapkan untuk pasien Covid-19 seperti melakukan isolasi dan pemantauan pada pasien Covid-19, memberikan upaya non farmakologis atau edukasi pada pasien maupun keluarga, lalu berikan farmakologis pada pasien tersebut sesuai dengan kondisi yang dialami pasien. Tujuan dari perawatan ini agar pasien dapat sembuh secara optimal, akan tetapi kenyataannya terdapat fenomena masih adanya orang yang menolak untuk menjalani perawatan Covid-19. Akibat jika seorang pasien menolak untuk menjalani perawatan Covid-19 maka akan memperburuk penyakitnya dan mempercepat proses penyebaran virus corona ke orang lain saat pasien tersebut berbicara, batuk, atau bersin.

Peraturan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2018 yang membahas tentang karantina kesehatan untuk tujuan karantina, yang menjadi tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk melindungi kesehatan masyarakat dari penyakit dan faktor risiko kesehatan masyarakat yang akan menyebabkan masyarakat mengalami kedaruratan kesehatan. Pelaksanaan isolasi, suatu bentuk pelanggaran hak dan kewajiban masyarakat dalam isolasi kesehatan, penyidikan dan peraturan pidana. Tujuan adanya undang-undang ini yaitu melakukan pemisahan orang yang sakit sehingga mencegah kemungkinan penyebaran penyakit, kontaminasi dan agar pasien mendapatkan pengobatan dan perawatan sehingga mempercepat kesembuhan.

Chaplin (dalam Iryani, 2007) menyatakan bahwa sembuh adalah kembalinya fisik seseorang pada suatu kondisi kenormalan setelah mengalami dan menderita suatu penyakit. Berdasarkan pedoman yang ditetapkan

Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 dituliskan bahwa, pasien terkonfirmasi dengan gejala asimtomatik, ringan, sedang, dan berat atau kritis akan dinyatakan sembuh jika memenuhi kriteria penyelesaian isolasi dan telah dikeluarkannya surat pernyataan selesai isolasi oleh Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP). Pasien konfirmasi gejala berat atau kritis dimungkinkan memiliki hasil pemeriksaan *followed up with Real-Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) continued positive*, karena pemeriksaan RT-PCR masih dapat mendeteksi bagian tubuh virus Covid-19 walaupun virus sudah mati. Terhadap pasien tersebut, maka penentuan hasil sembuh didapat berdasarkan hasil assessor atau pengkajian yang telah dilakukan oleh DPJP.

Beberapa fenomena diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengalaman Kesembuhan Pasien dengan Riwayat Penyakit Covid-19 saat Menjalani Perawatan”

B. Rumusan Masalah

Seseorang yang terdiagnosa positif Covid-19 disarankan untuk menjalani perawatan sesuai dengan gejala yang dialami untuk mengurangi risiko kontak dan penularan kepada orang sehat. Virus Covid-19 dapat menyebar ketika seseorang yang terinfeksi Covid-19 batuk, bersin atau berbicara. Virus tersebut akan menyebar dari orang ke orang terutama melalui tetesan dari hidung atau mulut. Virus tersebut relatif berat, menyebar dengan jarak yang dekat, dan cepat jatuh ke permukaan tanah. Jika orang menghirup tetesan dari orang yang terinfeksi, mereka mungkin terinfeksi Covid-19. Karena penularan tersebut sehingga membuat perawatan Covid-19 berbeda seperti perawatan pasien pada umumnya. Pada pasien yang menjalani

perawatan memiliki pengalaman, persepsi dan mekanisme coping yang berbeda saat menjalani perawatan. Namun, pada kenyataannya belum banyak penelitian yang menjelaskan tentang pengalaman pasien sembuh Covid-19 saat menjalani perawatan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian kualitatif deskriptif untuk menggali secara mendalam pengalaman pasien sembuh Covid-19 saat menjalani perawatan. Maka dari itu, peneliti tertarik mengetahui dan didapatkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: “Pengalaman Kesembuhan Pasien dengan Riwayat Penyakit Covid-19 saat Menjalani Perawatan”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman kesembuhan pasien dengan riwayat penyakit Covid-19 saat menjalani perawatan.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mencari informasi mendalam tentang persepsi pasien sembuh Covid-19 terhadap penyakit Covid-19.
2. Untuk mencari informasi mendalam tentang hal-hal yang mendukung kesembuhan pasien Covid-19 saat menjalani perawatan.
3. Untuk mencari informasi mendalam tentang alasan maupun harapan pasien saat menjalani perawatan Covid-19.

D. Manfaat

1. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang penyakit Covid-19 dengan cara membaca informasi mengenai Covid-19 dari buku, penelitian dan situs kesehatan sehingga masyarakat dapat termotivasi untuk menerapkan protokol kesehatan.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur oleh pendidik dan mahasiswa untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan menjadi informasi dasar untuk menambah pengetahuan ilmu keperawatan dalam mengevaluasi dan menggali pengalaman kesembuhan pasien dengan riwayat penyakit covid-19 saat menjalani perawatan.

3. Bagi fasilitas kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi khususnya bagi tenaga kesehatan yang merawat pasien Covid-19 untuk membantu proses kesembuhan pasien Covid-19.

4. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan digunakan sebagai pembelajaran peneliti dalam melakukan penelitian tentang pengalaman kesembuhan pasien dengan riwayat penyakit Covid-19 saat menjalani perawatan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tentang pengalaman pasien sembuh Covid-19 saat menjalani perawatan termasuk dalam perawatan medikal bedah dan perawatan komunitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif

dengan pendekatan deskriptif fenomenologis. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang pengalaman kesembuhan pasien dengan riwayat penyakit Covid-19 saat menjalani perawatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan menggunakan media dengan tujuan untuk memperoleh informasi langsung dari subjek dan pembahasan sudut pandang yang mendalam dari informan saat menjalani perawatan. Subjek penelitian adalah pasien yang telah di nyatakan sembuh dari Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzizhan, Syafaruddin. (2004). *Sistem pengambilan keputusan pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Asmadi. (2008). *Teknik Dasar Keperawatan*, Jakarta : EGC
- Badudu, (1994). “*Kamus besar bahasa Indonesia*”. Jakarta : Depdiknes.
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). *Adults Need for Physical Activity* 2019. Available: <https://www.cdc.gov/physicalactivity/inactivityamong-adults-50plus/index.html> - diakses pada Agustus 2019
- Centers for Disease Control and Prevention. *Frequently Asked Questions about Personal Protective Equipment [Internet]*. 2020 [updated 2020 March 14; cited 2020 March 24]. Available from: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/hcp/respiratoruse-faq.html>.
- Cheng, Q., Liang, M., Li, Y., He, L., Guo, J., Fei, D., Zhang, Z. (2020). Correspondence Mental health care for medical staff in China during the COVID-19. *Lancet*, 7, 15–26. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(20\)30078-X](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(20)30078-X)
- Depatemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dorland WA, Newman. (2010). *Kamus Kedokteran Dorland edisi 31*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. p. 702, 1003.
- Fehr, A.R., Perlman, S. (2015). *Coronavirus: An Overview Of Their Replication and Pathogenesis*. *Methods Mol Biol*. 2015 ; 1282: 1-5
- Guo Y-R, Cao Q-D, Hong Z-S, Tan Y-Y, Chen S-D, Jin H-J, Et Al. *The Origin, Transmission And Clinical Therapies On Virus Corona Disease 2019 (COVID-19) Outbreak - An Update On The Status*. *Mil Med Res*. 2020;7(1):11.
- Handayani, et al (2020). “*Penyakit Virus Corona 2019*”. Jakarta: Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Kemenkes., RI. (2020). *Perkembangan Kasus COVID-19 Kumulatif Di Indonesia*. Retrieved from <http://pusatkrisis.kemkes.go.id/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta:2020
- Kementerian kesehatan RI. (2020). “*Jaga Diri dan Keluarga Anda dari Virus Corona – Covid-19*”. [Online] Tersedia pada : www.kemkes.go.id [Diakses 4 Maret 2020].

- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., ... & Ren, R. (2020). *Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia*. *N Engl J Med*, 382(13), 1199-1207. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001316>
- M. A. Shereen, S. Khan, A. Kazmi, N. Bashir, and R. Siddique, "COVID-19 infection: origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses," *Journal of Advanced Research*, vol. 24, pp. 91–98, 2020.
- Matson MJ, Yinda CK, Seifert SN, Bushmaker T, Fischer RJ, van Doremalen N, et al. *Effect of Environmental Conditions on SARS-CoV-2 Stability in Human Nasal Mucus and Sputum*. *Emerg Infect Dis*. 2020;26(9).
- Menkes RI. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Newberg. A., & Waldman, M. (2013). *Born To Believe: Gen iman dalam otak*. (Alih Bahasa Nukman, E. F.). Bandung: Mizan.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuraeni, A. (2011). *Eksplorasi makna spiritualitas pada klien dengan sindrom koroner akut yang menjalani perawatan di ruang intensif jantung RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung*. Thesis program pasca sarjana fakultas Ilmu Keperawatan Unpad: Bandung.
- Onder G, Rezza G, Brusaferro S. *Case-fatality rate and characteristics of patients dying in relation to COVID-19 in Italy*. *J Am Med Assoc*. 2020;323:1775-6
- Parwanto, M. (2020). *Virus Corona (2019-nCoV) Penyebab Covid-19*. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(1), 1-2
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). (2020). *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV*. PDPI: Jakarta
- Polit & Beck. (2012) *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. 9th Edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Potter, P.A, Perry, A.G. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 4. Volume 2. Alih Bahasa : Renata Komalasari, dkk. Jakarta: EGC.2005
- Repici, dkk. (2020a). *Coronavirus (COVID-19) outbreak : what the department of endoscopy should know*. *Gastrointestinal Endoscopy*, 1-6.

- Robbins, Stanley L, dkk. Buku Ajar Patologi Robbins. Ed ke7. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2004 ; 1
- Rosyanti,lilin. (2020). *Dampak Psikologis Dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 Pada Tenaga Profesional Kesehatan*. HIJP:2020.
- Sahin AR. (2019). *Novel Virus Corona (COVID-19) Outbreak: A Review Of The Current Literature*. Eurasian J Med Investig. 2020;4(1):1–7.
- Saparwati, M. (2012). *Studi Fenomenologi: Pengalaman Kepala Ruang Dalam Mengelola Ruang rwat Inap Di RSUD Abarawa*. Universitas Indonesia. Skripsi
- Sarwono, Wirawan Sarlito, 2012. Psikologi Remaja: Definisi Remaja. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Saryono & Anggraeni. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Seligman., 2008. Menginstall Optimisme. Bandung: Momentum.
- Seligman, 2005. Positive Psychology Progress: Empirical Validation of Interventions. Diadaptasi Pada: 10 Mei 2009. Journal of American Psychologist. Vol. 60, No. 5, 410-421.
- Siagian, Tiodora Hadumaon (2020). “*Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis*”. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : Jkki
- Spielberger, C.D. (1971). *Anxiety Current Trends in Theory and Research Vol.II*. London: Academic Press
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sukaca, (2014). *The 9 golden habits for brighter muslim: Meraih masa depan gemilang demi masa depan hebat*. Yogyakarta Sleman: PT Bentang Pustaka.
- Sulistyaningsih. (2012). *Metode Penelitian Kebidanan: Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Suryani, (2013) *Shalat and dhikr to dispell voices: The experience of indonesian muslim with chronic mental illness: Malaysian Journal Publish Online Early*.
- Susilo Adityo, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, dkk (2020) “*Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*” Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol 7, No 1, Maret 2020

- Sutejo. (2018). *Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Streubert & Carpenter. (2003). *Qualitative reseacrh in nursing: A advicing the humanistic imperative*. (3rd ed). Philadelphia: Lippincolt Williams & Wilkins.
- Wang, Y., Duan, Z., Ma, Z., Mao, Y., Li, X., Wilson, A., Qin, H., Ou, J., Peng, K., Zhou, F., Li, C., Liu, Z., & Chen, R. (2020). Epidemiology of mental health problems among patients with cancer during COVID-19 pandemic. *Translational Psychiatry*, 10(1). <https://doi.org/10.1038/s41398-020-00950-y>
- Wang, Z., Qiang, W., Ke, H. (2020). *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. Hubei Science and Technologi Press. China
- Widiyani, R. (2020). *Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan Hingga Isu Terkini*. Retrieved Fromdetiknews:<https://News.Detik.Com/Berita/D4943950/Latar-Belakang-Virus-Coronaperkembangan-Hingga-Isu-Terkini>
- World Health Organization. (2019). *Coronavirus*. Retrieved From World Health Organization: <https://Www.Who.Int/Healthtopics/Coronavirus>
- WHO. (2020a). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report –67*.
- WHO. (2020b). *The World Health Organization declared the coronavirus outbreak a Global Public Health Emergency*. Retrieved from <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
- Wu Z, McGoogan JM. *Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention*. *JAMA*. 2020; published online February 24. DOI: 10.1001/jama.2020.2648
- Zhou F, Yu T, Du R, Fan G, Liu Y, Liu Z, et al. *Clinical course and risk factors for mortality of adult inpatients with COVID-19 in Wuhan, China: a retrospective cohort study*. *Lancet*. 2020; published online March 20. DOI: 10.1016/S2468-1253(20)30084-4.
- Zhow, W. Zhong, N. 2020. *The Coronavirus Prevention Handbook: 101 Science-Based Tips That Could Save Your Life*, Skyhorse.
- Zhu N, et al. A novel coronavirus from patients with pneumonia in china, 2019. *N. Engl. J. Med*. DOI : 10.1056/NEJMoa2001017